

LAMPIRAN ASKEP DAN BIMBINGAN

LAMPIRAN ASKEP

ASUHAN KEPERAWATAN Tn S DENGAN
MASALAH UTAMA PEMELIHARAN
KESEHATAN TIDAK EFEKTIF
DI KELURAHAN BANGETAYU KECAMATAN GENUK SEMARANG

DISUSUN OLEH :
PUTRI OKTAVIANI
48901700059

PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2019 / 2020

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TN.S DENGAN
HIPERTENSI DI PUSKESMAS BANCETAJU
SEMARANG**

A. Pengkajian keluarga

1). Data umum

- Nama keluarga (KK) : TN.S
- Usia : 47 Thn
- Pendidikan : SD
- Pekerjaan : Swasta
- Alamat : Jl. Blambang II 2/1 Bancetaju

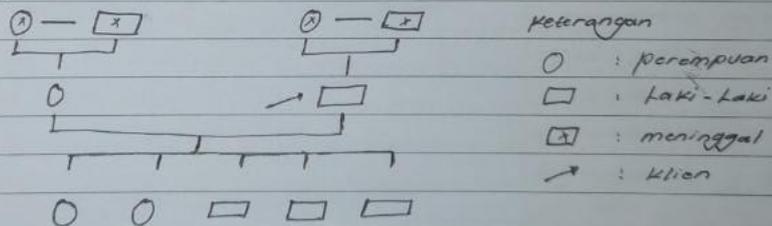
6.1) Tabel komposisi keluarga

NO	nama	JK	Hub	umur	pend	BCC	STATUS IMUNISASI								Keterangan		
							Polio				DPT			Hepatitis campak			
							1	2	3	4	1	2	3	1		2	
1.	TN.S	L	Ayah	47	SD												
2.	NY.M	P	Ibu	51	-												

6.2) status imunisasi

- a. TN.S : lupa
- b. NY.M : lupa

6.3) Garogram



Keluarga TN.S mengatakan dalam keluarga tidak memiliki riwayat Penyakit Hipertensi anak-anaknya sehat dan tidak memiliki riwayat penyakit hipotensi seperti TN.S dan NY.M

7. Tipe keluarga

Keluarga TN.S merupakan tipe keluarga lanjut usia

8. suku dan bangsa

7. Tipe Keluarga

Keluarga Tn.S merupakan tipe keluarga lanjut usia

8. Suku dan bangsa

Bahasa yang digunakan Tn.S bahasa Jawa karena berasal dari Jawa dalam keluarga tidak ada pantangan makanan apapun.

9. Agama

Keluarga Tn.S beragama Islam dan taat menjalankan ibadah shalat dan biasanya shalat di masjid.

10. Status Sosial Ekonomi

Tn.S mengatakan bahwa sudah dari tahun 2019 klien terkena penyakit hipertensi dan dulu klien bekerja sebagai penjual mie ayam, dan sekarang semua kebutuhan tercukupi oleh semua anak-anaknya.

11. Aktifitas rekreasi keluarga

Tn.S mengatakan bahwa keluarga Tn.S sering rekreasi dengan mengikuti ziarah-ziarah ke makam walisongo.

II. Riwayat Dan Tahap Perkembangan Keluarga

1. Tahap perkembangan saat ini

Keluarga dengan anak dewasa yang sudah menikah memberikan kebebasan sepenuhnya dalam mengambil suatu keputusan.

2. Tahap perkembangan keluarga yang belum tercapai

Keluarga sudah melaksanakan tugas-tugas perkembangan keluarga anak dewasa dimana keluarga inti menjadi keluarga besar, mempertahankan keintiman pasangan, membantu orang tua, suami/istri yang sedang sakit dan memasuki masa tua dan membantu anak agar bisa mandiri di masyarakat.

3. riwayat keluarga inti

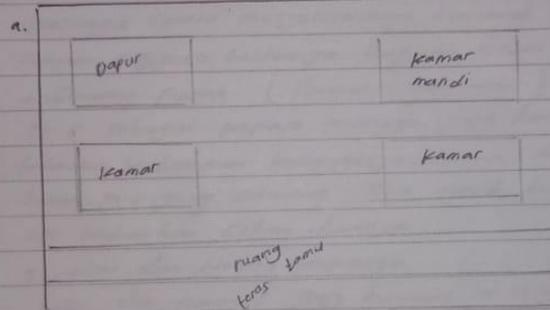
- riwayat keluarga KK Tn.S mengatakan dulu sering merasakan nyeri pada belakang tengkuk kepala tetapi tidak mau berobat, klien berfikir jika itu hanya sakit biasa, dan baru kemarin klien diperiksa puskesmas bangetayu dan klien baru tahu kalau klien terkena penyakit hipertensi.

- riwayat keluarga Isteri Ny.M juga baru kemarin diperiksa kesehatan awalnya klien hanya merasa buram pada penglihatannya dan tengkuk kepala terasa sakit dan kemarin baru tahu kalau Ny.M mempunyai penyakit hipertensi.

- riwayat Kesehatan anak Tn.S mengatakan bahwa anak-anaknya Tn.S Sehat dan tidak memiliki riwayat penyakit yang serius.
- riwayat keluarga sebelumnya riwayat kesehatan keluarga KK Tn.S mengatakan bahwa keluarga dari Tn.S tidak memiliki riwayat penyakit
- riwayat keluarga asal Istri Tn.S mengatakan bahwa keluarga dari Istri tidak ada yang memiliki penyakit serius.

III. Lingkungan

1. karakteristik rumah



b. rumah milik Tn.S jenis bangunan permanen. Lantai keramik, kondisi air memakai Pom, tidak berbau dan tidak berwarna, di dalam kamar memiliki jendela kecil tidak ada korden, pencahayaan kurang terang, kamar mandi Tn.S kurang bersih.

2. Jarak rumah Tn.S dengan tetangga sangat dekat, dan keluarga di lingkungan yang padat, klien tidak ada ke Sullivan dalam kehidupan sehari-hari dan jarak rumah Tn.S dengan tetangga sangat berdekatan bahkan tidak ada selembar halaman antara satu rumah dengan rumah lainnya hubungan keluarga Tn.S dengan tetangga sangat baik

3. mobilitas geografis keluarga

rumah merupakan daerah perkotaan tidak jauh dari jalan raya mudah dijangkau oleh sepeda motor

4. Perjumpuan keluarga dan interaksi dengan masyarakat Tn.S sering beribadah di masjid. Keluarga Tn.S sering mengikuti kegiatan di sekitar rumah. Interaksi keluarga dengan masyarakat baik

5. sistem pendukung keluarga

Tn.S mengatakan keharmonisan keluarga menjadi pendukung utama keluarga, dukungan dari keluarga besar jika ada masalah terutama sumber keuangan sering diberi subsidi dari anak-anaknya yang sudah bekerja semua.

IV. Struktur Keluarga

1. Pola komunikasi keluarga

Pola komunikasi yang digunakan komunikasi terbuka, tiap keluarga bebas menggunakan pendapat masing-masing. Hal ini dapat dilihat pada waktu melakukan pengkajian.

2. Struktur kekuatan keluarga

Keluarga selalu menyelesaikan masalah dengan musyawarah. Semua anggota keluarga berperan sesuai perannya masing-masing.

3. Struktur peran (formal + informal)

Tn.S sebagai kepala keluarga yang harus bertanggung jawab terhadap kehidupan keluarganya, namun dengan kondisi kesehatan Tn.S yang sekarang, Tn.S masih berusaha untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

4. Nilai dan Norma keluarga

Nilai dan norma yang berlaku di keluarga menyesuaikan dg nilai yang dianut dan norma yang dianut dan berlaku di masyarakat, tidak terdapat nilai & norma yang mempengaruhi kesehatan.

V. Fungsi keluarga

1. Fungsi Afektif

Keluarga Tn.S selalu menanamkan sikap saling menghargai, saling menghormati dan saling memitiki serta saling menyayangi, sehingga terciptanya suasana keluarga yang harmonis dan pada kondisi sakit pun keluarga selalu mendukung dan memotivasi Tn.S untuk selalu berobat agar cepat sembuh tetapi Tn.S tidak langsung berobat.

2. Fungsi Sosial

Tn.S menyatakan bahwa di dalam keluarganya selalu komunikasi dan berinteraksi satu sama lain dan menurut Tn.S selalu berinteraksi satu sama lain dengan lingkungan sekitar rumahnya seperti mengikuti pengajian dan Tn.S sebagai kepala keluarga selalu menclapkan disiplin kepada anggota keluarganya.

3. fungsi keperawatan keluarga

a. kemampuan keluarga mengenal masalah

Tn.S mengatakan dirinya dan istrinya mempunyai hipertensi tetapi tidak tau tentang diet hipertensi dan jika di suruh puasa ke dokter tidak mau.

b. kemampuan keel mengambil keputusan

Dalam keluarga Tn.S mengambil keputusan kurang cepat karena sudah mengalah sakit kepala. belakang pangkal leher sakit tetapi lang tidak langsung dibawa ke rumah sakit / puskesmas.

c. kemampuan keluarga merawat anggota yang sakit

Tn.S merawat anggota keluarga yang sakit sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Tetapi tidak dibawa ke puskesmas hanya di rawat sendiri.

d. kemampuan keel dalam memelihara lingkungan yg sehat

Tn.S mengatakan kurang tau/mengerti cara memelihara rumah sehat dan pengaruhnya pada keluarga.

e. kemampuan keluarga menggunakan fasilitas kesehatan

Fasilitas yg terdekat dari rumahnya yaitu puskesmas kecuntung. an menggunakan fasilitas kesehatan adalah kesehatan kami dapat teratasi dan ke puskesmas terjangkau oleh kami.

4. kebutuhan nutrisi keluarga

Tn.S mengatakan dalam sehari-hari makan apa adanya 3 kali sehari tanpa ada pantangan apapun

5. kebiasaan tidur, istirahat dan latihan

Klien mengatakan tidurnya di malam hari terganggu karena klien sering buang air kecil ke kamar mandi pada malam hari kurang lebih 3-4 kali dan bangun lagi jam 03.00 pagi dan langsung beraktifitas kembali. Tn.S sering olahraga dengan jalan-jalan di sekitar rumahnya.

6. Fungsi Reproduksi

Tn.S mempunyai 5 orang anak. semua anak sudah bekerja dan sudah berkeluarga

7. Fungsi Ekonomi

menurut pengaluan keluarga, penghasilan saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

VI. Stres dan coping keluarga

1. Stresor jangka pendek dan panjang

a. pendek : Stresor jangka pendek saat ini yang dipikirkan

keluarga saat ini yaitu memikirkan agar sakitnya Tn.S dan Ny.M bisa sembuh

b. panjang : saat ini keluarga Tn.S memikirkan agar cucunya saat udah lulus bisa demoral di UNISSUKA dengan beasiswa.

2. Kemampuan keluarga dalam merespon terhadap situasi dan stresor. keluarga Tn.S selalu melakukan musyawarah dalam menyelesaikan masalah baik dalam lingkungan keluarga atau pun masyarakat.

3. Strategi coping yang digunakan

keluarga Tn.S apabila ada masalah baik dalam keluarga atau masyarakat selalu menyelesaikannya.

4. Strategi adaptasi disfungsi

Dalam menghadapi masalah selalu berdoa dan berdoa tapi akhirnya tuhan yang menentukan.

VII. Pemeriksaan Fisik

pemeriksaan fisik	nama anggota keluarga	
	Tn.S	Ny.M
tekanan darah	160/90	150/60
nadi	90x/menit	92x/menit
suhu	36°C	36,2°C
RR	23x/menit	25x/menit
BB	80 kg	70 kg
kepala	mesocepal, tidak ada gojian	mesocepal, tidak ada benjolan
pambut	Beruban, tidak ada ketombe	teritam, rambut panjang
kulit	terang kulit lembab, warna sawo matang	terang kulit lembab, warna sawo matang
mata	kedua mata simetris, konjungtiva jernih tidak anemis penglihatan baik	simetris, konjungtiva tidak anemis penglihatan baik
hidung	simetris terdapat rambut hidung	simetris terdapat rambut hidung
mulut & tenggorokan	Bersih, tidak ada stomatitis	Bersih tidak ada stomatitis
telinga	simetris, pendengaran baik tidak menggunakan alat bantu	simetris, pendengaran baik tidak menggunakan alat bantu
leher	tidak ada benjolan	tidak ada benjolan
dada	simetris	simetris
perut	Baik	Baik

Eliminasi	Baik, Seimbang	Baik, Seimbang
Ekstremitas	Baik	Baik

√ III. Harapan Keluarga

Tn.S mengatakan berharap penyakitnya bisa sembuh dan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari. Keluarga berharap dengan adanya perawat atau mahasiswa dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi di keluarga khususnya tentang keluhan yang di alami oleh Tn.S.

B. Analisa Data

NO	Data Fokus	Diagnosa kep. keluarga
1.	<p>Da : Tn.S mengatakan Sejak tahun 2019 sudah menderita penyakit hipertensi, tetapi keluarga dan Tn.S tidak tahu cara menangani.</p> <p>Do : klien menunjukkan kurang pengetahuan penyakit kesehatan dasar. Dari analisa data diatas dapat diteliti</p>	<p>pereliharaan kesehatan tidak efektif</p>
2.	<p>Da : klien mengatakan tidurnya di malam hari terganggu karena klien sering buang air kecil ke kamar mandi pada malam hari kurang lebih 3-4 x dan siang hari rumah klien / lingkungan klien ramai</p> <p>Do : klien tampak letas dan Lesu karena kurang tidur pada malam hari maupun siang hari</p>	<p>gangguan pola tidur</p>

C. Diagnosa Keperawatan

1. pereliharaan kesehatan tidak efektif b.d
2. gangguan pola tidur b.d

D. prioritas masalah / skorring masalah

1. pereliharaan kesehatan tidak efektif b.d

Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
Sifat masalah :				M.S sifat masalah berkaitan dengan
Aktual	3		$\frac{3}{3} \times 1$	perilaku dan tindakan yang mempengaruhi
Risiko	2	1		terhadap pemeliharaan kesehatan
Wellness	1		= 1	yang kurang tepat
Kemungkinan masalah untuk diubah :				merubah masalah mudah di lakukan dengan cara pendekatan terhadap keluarga kemudian diberikan pendduk untuk menunjang terciptanya pemeliharaan kesehatan yang ideal
Mudah	2			
Sebagian	1	2	$\frac{2}{2} \times 2$	
Tidak dapat diubah	0		= 2	
Potensi masalah untuk dicegah :				mencegah masalah dalam kesehatan tidak jauh berbeda dengan mengubah masalah. Oleh sebab itu potensi masalah untuk dicegah tinggi
Tinggi	3		$\frac{3}{3} \times 1$	
Cukup	2	1		
Rendah	1		= 1	
Menangisnya masalah :				masalah itu bukan merupakan masalah yang mengancam nyawa tetapi beresiko untuk memunculkan masalah kesehatan lainnya
(masalah berat harus segera ditangani)	2		$\frac{2}{2} \times 1$	
(masalah di rasakan harus ditangani)	1	1	= 1	
(masalah tidak dirasakan)	0			
Jumlah skor			5	

2. Gangguan pola tidur

Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
Sifat masalah :				keluarga M.S telah mengalami masalah kesulitan untuk pemeliharaan tidur
Aktual	3			
Risiko	2	1	$\frac{3}{3} \times 1$	
Wellness	1		= 1	

Kemungkinan masalah untuk diubah :				Sumber daya keluarga belum tersedia namun mencukupi untuk mengatasi masalah seluruhnya
mudah	2		$\frac{1}{2} \times 2$	
sebagian	1	2	$\frac{1}{2} \times 2$	
tidak dapat diubah	0		= 1	
Potensi masalah untuk dicegah :				
tinggi	3		$\frac{1}{3} \times 1$	masalah memerlukan waktu yang rendah untuk dicegah
cukup	2	1	$\frac{1}{3} \times 1$	
rendah	1		= 1	
menunda masalah :				
(masalah berat harus segera ditangani)	2		$\frac{2}{2} \times 1$	keluarga mengatakan masalahnya sangat dirasakan dan ingin masalahnya tidurnya bisa diatasi
(masalah ringan dirasakan tidak harus ditangani)	1	1	= 1	
(masalah tidak dirasakan)	0			
Jumlah skor			4	

E. Rencana Keperawatan

No	Diagnosa keperawatan	rujukan umum	rujukan khusus	intervensi
1.	penurunan kesehatan tidak efektif	setelah dilakukan tindakan keperawatan dalam periode 7 hari klien dan keluarganya dapat mengenal dan mengerti tentang	Setelah dilakukan kunjungan 3x kunjungan rumah diharapkan tercapai hasil: klien dan keluarga mampu memberikan	1. Jelaskan pengertian penyakit hipertensi tanda dan gejala serta pengobatan hipertensi 2. Jelaskan faktor resiko dari penyakit hipertensi 3. nuntukan kembali apa yang telah dijelaskan dan di disk

F. Implementasi

NO	Waktu	Dx	Implementasi	Respon keluarga	ITO
1.	9-3-20 13.00	Dx	1. menjelaskan pengertian hipertensi, tanda dan gejala 2. menjelaskan faktor resiko dari penyakit hipertensi	Do: Tn.S mengatakan belum paham akan tanda dan gejala dan pengertian hipertensi Do: klien terlihat bingung Do: klien mengatakan tidak mengerti faktor resiko dari penyakit hipertensi Do: klien tampak ingin tahu akan pengetahuan	P
2.	9-3-20	Dx ₂	1. menanjurkan klien untuk menghindari makanan dan minuman yang menjadi penyebab tekanan darah 2. menganjurkan klien untuk menghindari konsumsi makanan dan minuman yang dapat mengganggu tidur 3. menciptakan lingkungan yang nyaman	Do: klien mengatakan lontang makanan dan minuman yang menyebabkan hipertensi Do: klien terlihat bingung Do: Tn.S mengatakan tidak akan memakan yang banyak mengandung air seperti semangka Do: klien tampak serius dalam menjelaskan Do: klien menyatakan lingkungannya rame Do: klien terlihat sedih karena merasa tidurnya terganggu	P
3.	9-3-20	Dx ₁	1. menjelaskan faktor resiko penyakit hipertensi 2. menanyakan kembali apa yang telah dijelaskan dan didiskusikan pada keluarganya	Do: Tn.S mengatakan sudah mengerti faktor resiko penyakit hipertensi Do: klien terlihat menjetaskan dengan baik dan detail Do: klien mengatakan sudah sedikit faham tentang apa yang sudah dijelaskan Do: klien terlihat faham apa yang sudah dijelaskan	P

GELATIK

4.	5-3-20	Dx,	1. mengangjurikan klien untuk menghindari makanan dan minuman yang menjadi penyebab tekanan darah	Ds: klien mengatakan sudah paham untuk menghindari makanan yang menyebabkan tekanan darah Do: klien dan keluarga sudah paham tentang diet	P
			2. mengangjurikan klien untuk menghindari konsumsi makanan, minuman yang mengganggu tidur	Ds: klien mengatakan sudah tidak makan 3an yang mengandung air saat mau tidur Do: klien tampak mengerjakan dengan baik dan detail	P
			3. memonitor waktu makan dan minum dengan waktu tidur	Do: klien mengatakan mau diberi tahu tentang jarak makan sampai tidur Do: klien terlihat ingin di beri tahu	P
5.	6-3-20	Dx,	1. memonitor waktu makan dan minum yang menjadi penyebab tekanan darah	Ds: klien mengatakan sudah paham Ds: klien terlihat sudah mengurangi garam	P
			2. memonitor waktu makan dan minum dengan waktu tidur	Ds: klien mengatakan sudah tau waktu makan malam sekarang habis sholat mahrib agar nanti jam 20.00 wib sudah mulai tidur Do: klien terlihat sudah memperhatikan	P

E. Evaluasi

No	Tgl/jam	Dx	Catatan perkembangan	PTD
1.	9-6-20	Dx,	S: Tn.s mengatakan belum paham akan faktor resiko pada pengertian hipertensi O: klien terlihat bingung A: masalah belum teratasi P: Lanjut intervensi Ds: S; Tn.s mengatakan belum paham diet pada penyakit hipertensi	P

GELATIK

			<p>O : klien terlihat tidak memahami dan bingung</p> <p>A : masalah belum teratasi</p> <p>P : Lanjut intervensi</p>	P
2	5-1-20	Dx ₁	<p>S : Tnis mengatakan sudah mengerti faktor resiko penyakit hipertensi</p> <p>O : Klien terlihat menjelaskan dengan baik dan detail</p> <p>A : masalah belum teratasi</p> <p>P : Lanjut intervensi</p>	P
		Dx ₂	<p>S : klien mengatakan mau diberi tahu tentang makan dan minum untuk diet dan waktu tidur sampai tidur</p> <p>O : Klien terlihat ingin dibentahu</p> <p>A : masalah belum teratasi</p> <p>P : Lanjut intervensi</p>	P
3.	6-3-20	Dx ₁	<p>S : klien mengatakan sudah jelas dan tau faham tentang penyakit hipertensi</p> <p>O : klien terlihat menjelaskan dengan baik dan detail</p> <p>A : masalah teratasi</p> <p>P : pertahankan intervensi</p>	P
		Dx ₂	<p>S : klien mengatakan sudah tau waktu makan malam dan tidur tau diet tentang hipertensi</p> <p>O : klien terlihat sudah mempe- rakteikan dengan baik</p> <p>A : masalah teratasi</p> <p>P : pertahankan intervensi</p>	P

LAMPIRAN 1

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, M.Kep

NIDN : 06-0901-8004

Pekerjaan : Dosen

Menyatakan bersedia menjadi pembimbing Karya Tulis Ilmiah atas nama mahasiswa Prodi DIII Keperawatan FIK Unissula Semarang, sebagai berikut :

Nama : Putri Oktaviani

NIM : 48901700054

Judul KTI : Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. S Dengan Masalah Utama Tentang Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Tn. S Di Kelurahan Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Maret 2020

Pembimbing



Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, M.Kep

NIDN: 06-0901-8004

LAMPIRAN 2

SURAT KESEDIAAN KONSULTASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, M.Kep

NIDN : 06-0901-8004

Pekerjaan : Dosen

Menyatakan bersedia menjadi pembimbing Karya Tulis Ilmiah atas nama mahasiswa Prodi DIII Keperawatan FIK Unissula Semarang, sebagai berikut :

Nama : Putri Oktaviani

NIM : 48901700054

Judul KTI : Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. S Dengan Masalah Utama Tentang Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Tn. S Di Kelurahan Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang

Menyatakan bahwa mahasiswa seperti yang disebut di atas benar-benar telah melakukan konsultasi pada pembimbing KTI mulai tanggal 10 Maret 2020 sampai dengan 7 Mei 2020 Bertempat di prodi DIII Keperawatan FIK Unissula Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 7 Mei 2020
Pembimbing



Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, M.Kep
NIDN 06-0901-8004

Lampiran 3

**LEMBAR KONSUL BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH
MAHASISWA PRODI DIII KEPERAWATAN
FIK UNISSULA 2020**

NAMA : PUTRI OKTAVIANI

NIM : 48901700054

**JUDUL KTI : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TN. S DENGAN
MASALAH UTAMA TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF
PADA TN. S DI KELURAHAN BANGETAYU KECAMATAN GENUK KOTA
SEMARANG**

PEMBIMBING : NS. NUTRISIA NU'IM HAIYA, M.KEP

HARI/ TANGGAL	Materi Konsultasi	SARAN PEMBIMBING	TTD PEMBIMBING
10 Maret 2020	Konsul Judul	Judul Belum Tepat Sesuai Dengan Masalah Pasien	
13 Maret 2020	Konsul Judul	Judul Sudah Tepat Sesuai Dengan Masalah Pasien. Acc	

20 Maret 2020	Bab 1	Latar Belakang Harus Ada Susunan Piramid	
1 April 2020	Bab 1	Tambahkan Piramida Dan Tambahkan Pembahasan	
10 April 2020	Bab Ii Dan Bab Iii	Sumber Kutipan Buku Harus Ditambahkan Nama Pengarang	
16 April 2020	Bab Iv Dan V	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan Ada Tidak Pengkajian Yang Belum Dilakukan Pada Bab Iv -Apakah Ada Diagnosis Selain 2 Diagnosis Yang Diangkat -Mengganti Kata Diagnosa Dengan Diagnosis 	

20 April 2020	Memperbaiki Bab Iv Dan V	- Menuliskan Apakah Pengkajiannya Sudah Sesuai Teori Atau Belum Pada Bab V -Menuliskan Evaluasi Pada Masing Masing Diagnosis	
25 April 2020	Menambahkan Data Bab Iv	Tata Aturan Penulisan Harus Sesuai Dengan Format Di Buku Panduan	
1 Mei 2020	Menejelaskan Pembahasan	Revisi Diagnosis Tambahan Pada Bab Iv	
5 Mei 2020	Perbaiki Sistematika Penulisan	Penulisan Harus Rapi Dan Ttik Koma Harus Sesuai Dengan Tulisan	

7 Mei 2020	Turniti	Hasil Turniti Masih Terlalu Tinggi, Harus Kembali Di Parafrasekan Ulang	
7 Oktober 2020	Turniti	Acc	